

Sosialisasi Pencegahan *Bullying* di Sekolah Melalui Program “Sosialisasi Bahaya *Bullying* Bagi Mental Siswa”

Deni Sunaryo¹, Hamdan², Santi Octaviani³, Yoga Adiyanto⁴
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Serang Raya¹²³⁴

Korespondensi penulis, e-mail : denisunaryomm@gmail.com

Article History:

Received: 30 July 2023

Revised: 30 August 2023

Accepted: 02 September 2023

Keywords: *Bullying, School, Socialization, Mental, Education*

Abstract: *The younger generation is the foundation and capital of the nation's development. For this reason, parents, educators and the government are expected to seriously provide the best education for them. The reality is that all citizens, local governments, families and parents are obliged and responsible for providing protection and guaranteeing the fulfillment of children's human rights in accordance with their duties and responsibilities. Legal rules regarding bullying against children have been regulated by the State in the form of laws, meanwhile, a clear understanding of bullying is not yet owned by some adolescents both within the school environment and outside the school environment. Even though acts of bullying can harm other people and can even cause the loss of the future of a child who is a victim of this act. For this reason, the Serang Raya University Service Team is interested in carrying out community service activities for students of SMP Negeri 2 Cikeusal Serang which in this case is given in the form of "Socialization of the Dangers of Bullying for Mental Students". using several methods including delivering material directly or lectures, sharing, discussions, questions and answers, and dialogue. The results obtained from the Socialization of the Dangers of Bullying for students' mentality are: the results of this dedication show that students' knowledge about stopping bullying increases, increase knowledge and understanding of legal regulations related to bullying, the impact of bullying.*

Abstrak. Generasi muda adalah tumpuan dan modal pembangunan bangsa. Untuk itu, orang tua, pendidik, dan pemerintah diharapkan bersungguh-sungguh memberikan pendidikan yang terbaik bagi mereka. Kenyataan yang ada pada semua kalangan warga Negara, Pemda, Keluarga, dan Orang tua, berkewajiban dan bertanggung jawab memberikan perlindungan dan menjamin terpenuhinya hak asasi anak sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Aturan hukum mengenai bullying terhadap anak sudah diatur oleh Negara dalam bentuk Undang-Undang, sementara itu, pemahaman secara jelas mengenai bullying belum dimiliki oleh sebagian remaja baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Padahal perbuatan bullying dapat merugikan orang lain bahkan dapat menyebabkan kehilangan masa depan seorang anak yang menjadi korban perbuatan tersebut. Untuk itu Tim Team Pengabdianan Universitas Serang Raya tertarik untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada siswa dan siswi SMP Negeri 2 Cikeusal Serang yang dalam hal ini diberikan dalam bentuk "Sosialisasi Bahaya *Bullying* Bagi Mental Siswa". Kegiatan Sosialisasi Bahaya *Bullying* Bagi Mental Siswa ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode diantaranya yaitu menyampaikan materi secara langsung atau Ceramah, Shering, berdiskusi, tanya jawab, dan dialog. Hasil yang diperoleh dari kegiatan Sosialisasi Bahaya *Bullying* bagi mental siswa ini adalah: hasil pengabdian ini menunjukkan semakin bertambahnya pengetahuan siswa-siswi tentang stop bullying, meningkatkan pengetahuan serta pemahaman tentang peraturan-peraturan hukum yang berkaitan tentang *Bullying*, Dampak yang ditimbulkan dari tindakan bullying.

Kata Kunci : *Bullying, Sekolah, Sosialisasi, Mental, Pendidikan*

PENDAHULUAN

Generasi muda adalah tumpuan dan modal pembangunan bangsa, untuk itu, orang tua, pendidik, dan pemerintah diharapkan bersungguh-sungguh memberikan pendidikan yang terbaik bagi mereka. Kenyataan yang ada pada semua kalangan warga Negara, Pemda, Keluarga, dan Orang tua, berkewajiban dan bertanggung jawab memberikan perlindungan dan menjamin terpenuhinya hak asasi anak sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya (Priyatna, 2010). Kesepahaman serta tindakan melindungi terhadap hak atas anak telah dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28B ayat (2) menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan anak telah banyak diterbitkan, namun dalam implementasinya di lapangan masih menunjukkan adanya berbagai kekerasan yang menimpa pada anak antara lain adalah bullying.

Namun dalam hal ini dibatasi dalam konteks school bullying atau bullying di sekolah. Astuti (2008) mendefinisikan school bullying sebagai perilaku agresif yang dilakukan berulang-ulang oleh seorang atau sekelompok siswa yang memiliki kekuasaan, terhadap siswa/siswi lain yang lebih lemah, dengan tujuan menyakiti orang tersebut. Bullying dapat dikelompokkan ke dalam 6 kategori diantaranya :

1. Kontak fisik langsung,
2. Kontak verbal langsung,
3. Perilaku non-verbal langsung.
4. Perilaku non-verbal tidak langsung, Tindakan mendiamkan seseorang, memanipulasi persahabatan sehingga menjadi retak, sengaja mengucilkan atau mengabaikan, mengirimkan surat kaleng.
5. Cyber Bullying.
6. Pelecehan seksual.

Bullying juga dapat terjadi dari siswa-siswi, Taman Kanak-kanak sampai Sekolah Menengah Atas/Kejuruan bahkan sampai ke sekolah tinggi atau universitas. Oleh karena itu, perlu ada kegiatan sosialisasi Stop Bullying berdasarkan peraturan dan UU Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. Semakin tumbuh pesat teknologi informasi dan komunikasi telah menyebabkan hubungan dunia menjadi tanpa batas dan menyebabkan perubahan yang sangat pesat terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat dunia, termasuk di

negara kita Indonesia. Penggunaan teknologi informasi telah mengubah perilaku masyarakat dan peradaban manusia secara global. Teknologi informasi di satu sisi dapat menjadikan ancaman tetapi di sisi lain juga bisa menjadi kekuatan. Lebih jauh, dapat menyumbangkan kontribusi untuk peningkatan kesejahteraan, kemajuan, dan peradaban manusia.

Meningkatnya dan tumbuh kembangan kebutuhan masyarakat di dunia, teknologi informasi memegang peran penting, baik di masa kini maupun di masa mendatang. Peran dari teknologi juga berpengaruh kepada siswa-siswi di sekolah, karena teknologi juga dapat menyebabkan siswa-siswi dapat melakukan tindakan bullying pada siswa yang lainnya, sehingga tidak dapat dipungkiri tindakan bullying juga semakin meningkat di kalangan pelajar.

Minimnya pengetahuan masyarakat dan pelajar terkait tindakan bullying menjadi fokus utama pengabdian kali ini (Sosialisasi Bahaya Bullying Bagi Mental Siswa) diberikan kepada siswa-siswi SMP 2 cikeusal. untuk memahami pengertian bullying, hukum, dampak yang ditimbulkan tentang bullying , dasar mengapa bullying tersebut dilarang serta memahami akibat atau dampak dari perbuatan tersebut terhadap korban bullying. Perilaku bullying tersebut tidak luput dari faktor penyebabnya, seperti faktor internal dalam dirinya yaitu; harga diri dan kepribadian. Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa bullying di sekolah masih banyak terjadi, dan berkemungkinan masih banyak lagi kasus-kasus bullying namun korban tidak ingin untuk melaporkan kepada pihak yang berwajib atau berwenang.

Aturan hukum mengenai bullying terhadap anak sudah diatur oleh Negara dalam bentuk Undang-Undang, sementara itu, pemahaman secara jelas mengenai bullying belum dimiliki oleh sebagian remaja baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Padahal perbuatan bullying dapat merugikan orang lain bahkan dapat menyebabkan kehilangan masa depan seorang anak yang menjadi korban perbuatan tersebut. Untuk itu Tim KKM 25 Universitas Serang Raya tertarik untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (siswa/siswi SMP 2 Cikeusal) yang dalam hal ini diberikan dalam bentuk "Sosialisasi Bahaya Bullying Bagi Mental Siswa".

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Sosialisasi Bahaya Bullying Bagi Mental Siswa ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode diantaranya: ceramah, diskusi, dan audio visual.

a. Menyampaikan materi secara langsung/Ceramah

Dalam menggunakan metode ini dipergunakan untuk memberikan pemahaman kepada sasaran yakni para siswa dan guru mengenai Stop Bullying, peraturan-peraturan yang berkaitan dengan bullying yang tertuang pada Undang-Undang Perlindungan Anak. Menyampaikan secara langsung atau ceramah jelaskan secara lengkap, jelas dan mudah dimengerti serta dipahami oleh sasaran. Metode ceramah dalam kegiatan ini diusahakan untuk menghindari pembahasan teoretis.

b. Shering, berdiskusi, tanya jawab, dan dialog

Metode shering/berdiskusi, tanya jawab dan dialog digunakan dalam kegiatan ini, untuk memberi kesempatan khalayak untuk berpartisipasi. Dengan demikian akan ada komunikasi dua arah, yang bersifat dialogis. Hal tersebut penting dilakukan untuk membiasakan peserta dalam menyampaikan pertanyaan, ide-ide, dan, pokok-pokok pikiran yang berkaitan dengan bullying

HASIL PENELITIAN

Hasil yang diperoleh dari kegiatan Sosialisasi Bahaya Bullying Bagi Mental Siswa ini adalah:

- 1) Hasil pengabdian ini menunjukkan semakin bertambahnya pengetahuan siswa-siswi tentang stop bullying.
- 2) Meningkatkan pengetahuan serta pemahaman tentang peraturan-peraturan hukum yang berkaitan tentang bully.
- 3) Dampak yang ditimbulkan dari tindakan bullying.
- 4) sekitar 90 % Siswa SMP 2 Cikeusal Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang tidak mengetahui tentang informasi bullying, jenis bullying, hukuman bullying, dampak yang ditimbulkan korban bullying, dan hanya sedikit sekali dari mereka yang mengetahui banyak informasi mengenai bullying.

Hal ini tentu saja akan menjadi potensi karena jika mereka tidak mengetahui informasi tentang informasi bullying, jenis bullying, hukuman bullying, dampak yang ditimbulkan korban bullying, maka akan menjadi sebuah ancaman manakala tindakan bullying akan semakin meningkat dan dapat menimbulkan konflik di tengah para siswa. Dari hal tersebut tim pengabdian ingin siswa sepenuhnya memahami hak dari korban bullying, kewajiban dan larangan tentang bullying sesuai aturan yang berlaku.

1) Penyampaian Materi Stop Bullying

Penyampaian Materi dalam Pengabdian ini disampaikan oleh Tim Pengabdian yang diketuai oleh Deni Sunaryo, S.MB., MM, DR. Hamdan., MM, Faizah Bafadhal, Wahyu Rohayati, S.IP., M.Si, Santi Octaviani, M.Ak., Yoga Adiyanto, SE., MM dalam materi sosialisasinya dijelaskan mulai dari materi tentang definisi bullying, jenis-jenis bullying, dampak yang di timbulkan dari korban bullying, serta hukuman yang menjerat pelaku bullying.

Pemahaman tentang informasi bullying dan bentuk peran serta siswa diharapkan nantinya dapat menambah pengetahuan siswa dan dapat mencegah terjadinya tindakan bullying terhadap siswa atau remaja di lingkungan sekolah atau lingkungan masyarakat sosial lainnya di luar dunia sekolah.



Gambar 1 Penyampaian Materi Oleh Pengabdian dari Universitas Serang Raya

Bullying adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya (Surilena, 2016). Ada beberapa bentuk terkait Bullying sebagai berikut:

- a. Bullying verbal: Bullying jenis ini biasanya terlontar melalui kata-kata yang tidak menyenangkan. Dapat berupa ejekan, umpatan, cacian, makian, celaan, serta fitnah. Semua jenis ungkapan berupa kata-kata yang bersifat menyakiti orang lain, merupakan bentuk bullying verbal.

- b. *Bullying* fisik: Berbicara mengenai fisik, hal ini terkait erat dengan fisik atau tubuh seseorang. *Bullying* fisik merupakan bentuk kekerasan yang terjadi dengan menyakiti fisik seseorang. Bentuk kekerasan ini dapat berupa tendangan, pukulan, tamparan, atau meludahi seseorang.
- c. *Bullying* relasional: Di sekolah, *bullying* relasional terjadi karena muncul kelompok-kelompok tertentu yang berseberangan dengan kelompok atau individu lain sehingga muncul pengucilan terhadap seseorang yang dianggap berseberangan, selain dikucilkan, seorang siswa yang dianggap "berbeda" dengan kebanyakan siswa di sekolah akan diabaikan, dicibir, dengan segala hal yang dapat membuat siswa tersebut diasingkan dari kelompoknya.

Selain materi tentang *Bullying*, anggota tim pengabdian juga menyampaikan pentingnya siswa-siswi dalam memahami penggunaan teknologi saat ini. Perkembangan teknologi informasi terus terjadi seiring berjalannya waktu dan membuat segala informasi dapat diakses dengan mudah oleh setiap orang. Perkembangan teknologi informasi ini berpengaruh besar dalam kehidupan masyarakat, bahkan segala sesuatu dapat diakses secara online oleh masyarakat. Hal ini merupakan bentuk kemajuan teknologi informasi di era globalisasi saat ini.



Gambar 2 Diskusi Siswa bersama Pengabdi dari Universitas Serang Raya

Setelah penyampaian materi kemudian melakukan dialog dan tanya jawab seputar stop bully terutama di kalangan siswa-siswi/sekolah. Dalam kegiatan ini siswa-siswi sangat antusias mengikuti semua rangkaian acara “Sosialisasi Bahaya *Bullying* Bagi Mental Siswa” sampai dengan selesai.



Gambar 3 Foto bersama Pengabdian dari Universitas Serang Raya dan Peserta Program Sosialisasi Bahaya Bullying Bagi Mental Siswa di SMP 2 Cikeusal

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan (Sosialisasi Bahaya Bullying Bagi Mental Siswa) di SMP 2 Cikeusal menunjukkan pentingnya membekali siswa-siswi dengan pengetahuan tentang perundungan atau bullying. Selain itu, sosialisasi ini dapat menghindarkan para siswa-siswi/pelajar dari tindakan bullying yang bersifat negatif (tindakan bullying di sekolah atau di media sosial). Lebih jauh, kegiatan ini diharapkan mampu memotivasi para siswa-siswi/pelajar lainnya untuk sadar dan bersama-sama menciptakan ketertiban dan kedamaian di lingkungan sekolah dan masyarakat. Saran untuk pihak yang berkaitan dengan perlindungan anak, bullying, Komisi Perlindungan Anak Indonesia provinsi jambi, dan Dinas

Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) setempat dapat meningkatkan lagi sosialisasi tentang perlindungan anak. Sosialisasi stop bullying di kalangan siswa-siswi, pelajar, atau remaja, dan di lingkungan sekolah penting untuk dilakukan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian Universitas Serang Raya mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMP 2 Cikeusal, Dewan Guru SMP 2 Cikeusal, Siswa-Siswi kelas 8 SMP 2 Cikeusal atas antusiasime yang di berikan kepada kami selaku tim Pengabdian Universitas

Serang Raya. Tim Penulis mengucapkan terimakasih kepada Warga Desa Katulisan yang telah memberikan ijin untuk kami melaksanakan pengabdian di kecamatan Cikeusal. Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada tim LPPM (Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat) Universitas Serang Raya yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Deni Sunaryo, Yoga Adiyanto, & Ahmad Firdaus. (2023). Training on Making Financial Reports among Teachers and Students Participating in Online-Based Teaching Campus MBKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, 2(1), 27–37. <https://doi.org/10.59059/jpmis.v2i1.96>
- Deni Sunaryo. (2022). MSME FINANCIAL LITERACY TRAINING FOR SERANG RAYA UNIVERSITY ALUMNAE. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA*, 1(3), 97–102. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v1i3.597>
- Deni, D. sunaryo. (2022). PEMBERDAYAAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI PEMENUHAN INFORMASI PEMAHAMAN BAGI UMKM DI KECAMATAN SERANG KOTA SERANG BANTEN. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 4215–4222. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.2489>
- Rohayati, W. (2021). *Sosialisasi Stop Bullying (Perundungan) di Sma/smk Muhammadiyah Singkut*. Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun.: GRAMASWARA, 1(2), 40-47.
- Sarasati, B. K. (2019). *Pencegahan Bullying di Sekolah Melalui Program "Welcome Day"*. *Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (2), 94-105.
- Sunaryo, D., Dharmawan, D. I., & Hamdan. (2023). IMPROVING UNDERSTANDING OF STUDENTS OF MANAGEMENT PROGRAM UNIVERSITY OF SERANG RAYA IN THE MARKETING ASPECT OF LAW NUMBER 19 OF 2016 ABOUT INFORMATION AND TRANSACTIONS ELECTRONIC. *JURNAL PENGABDIAN VOKASI (JAPESI)*, 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.30656/japesi.v2i1.6583>